

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA TENTANG GERAK
PADA TUMBUHAN PADA SISWA KELAS VIII. 10
SMP NEGERI 1 CIKARANG UTARA
MELALUI METODE *DISCOVERY LEARNING*
TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

Margono

Program Studi MIPA S2, Universitas Indraprasta Jakarta

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa melalui Metode Discovery Learning materi gerak pada tumbuhan berlangsung selama 6 bulan dari bulan Juli sampai dengan Desember 2016 di Kelas VIII.10 SMPN 1 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. Metode ini menggunakan Action Research atau Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus dengan setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan dan setiap pertemuan terdiri dari empat tahap yaitu: Perencanaan, Observasi dan Refleksi. Saat pelaksanaan PTK digunakan Instrumen yang terdiri dari Instrumen Soal Tes yang merupakan Lembar Kerja Siswa, Lembar Observasi Siswa, Lembar Observasi Guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Metode Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut terlihat dari data hasil belajar pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yaitu rata-rata 55,55 % Menjadi 82,22 % Dengan pembelajaran menggunakan metode Discovery Learning terlihat semangat dan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, siswa sangat antusias dalam melakukan pembelajaran menggunakan metode tersebut dalam memahami materi gerak pada tumbuhan. Peneliti menyimpulkan secara keseluruhan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Materi gerak pada tumbuhan dengan menggunakan Metode Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII.10 di SMPN 1 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi.

Kata Kunci: Hasil belajar, gerak pada tumbuhan, Discovery Learning

PENDAHULUAN

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mengemban tugas dan tanggung jawab yang cukup berat. Kondisi ini didukung dengan semakin meningkatnya tuntutan masyarakat dan semakin kompleksnya permasalahan pendidikan seiring dengan kemajuan dan perubahan dalam kehidupan masyarakat. Dalam Pembukaan UUD 1945 disebutkan bahwa salah satu Tujuan Nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, sehingga untuk mewujudkan tujuan tersebut, peningkatan di bidang pendidikan perlu diupayakan.

Hingga saat ini tingkat pendidikan suatu bangsa dipandang sebagai salah satu indikator kemajuan bangsa. Oleh karena itu, usaha – usaha yang mengarah kepada terciptanya kesempatan seluas – luasnya bagi pemerataan pendidikan, harus terus – menerus didukung dan ditumbuh kembangkan serta harus dapat menyentuh seluruh lapisan masyarakat.

Penyelenggaraan pendidikan tidak dapat dilepaskan dari tujuan pendidikan yang ingin dicapainya. Di Indonesia, tujuan pendidikan sudah beberapa kali mengalami perubahan dan perbaikan. Tujuan pendidikan yang sekarang diharapkan mampu

menciptakan sumber daya manusia yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan jaman. Seperti tercantum dalam tujuan pendidikan nasional yaitu:

... untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. (UU RI. No. 20 Tahun 2003, 2003: 6)

Tujuan pendidikan nasional yang dimaksud di sini adalah tujuan akhir yang akan dicapai oleh semua lembaga pendidikan, baik formal, non formal maupun informal yang berada dalam masyarakat dan negara Indonesia.

Dengan melihat tujuan pendidikan nasional tersebut di atas jelaskan bahwa pembangunan itu tidak hanya mengejar kemajuan lahiriah atau kepuasan bahtiniah saja, melainkan keselarasan, keserasian dan keseimbangan antara keduanya.

Penyelenggara pendidikan di sekolah dilakukan melalui proses belajar mengajar. Di dalam pelaksanaannya tidak selalu berjalan dengan baik, karena sering terdapat hambatan. Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari luar meliputi faktor – faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta lingkungan keluarga. Sedangkan faktor yang timbul dari diri siswa berupa faktor biologis seperti faktor kesehatan dan cacat mental, dan faktor psikologisnya seperti kecerdasan, bakat, minat, perhatian serta disiplin siswa dalam belajar.

Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang optimal, salah satu tugas guru yang sangat penting adalah membuat persiapan pembelajaran sedangkan untuk membuat persiapan pembelajaran yang ideal seorang guru dituntut memiliki sejumlah kemampuan, yaitu seorang guru harus menguasai materi beserta metode yang akan digunakan, memiliki kemampuan untuk merumuskan tujuan pembelajaran, memiliki kemampuan untuk membuat alat evaluasi yang relevan dengan materi yang diajarkan. Serta mampu menentukan strategi yang cocok dan baik digunakan untuk pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil belajar dan pengamatan awal penulis selaku guru mata pelajaran kelas VIII 10 SMP Negeri 1 Cikarang Utara, diperoleh data hasil belajar siswa pada materi gerak pada tumbuhan tahun pelajaran 2016/2017 yakni menunjukkan bahwa daya serap hanya mencapai 65% dan belum memenuhi indikator kinerja yakni 70%. Jadi masih ada 40% daya serap yang harus dicapai. Sedangkan dari kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah yakni dengan nilai 76 untuk mata pelajaran IPA tahun pelajaran 2016/2017.

Hasil belajar siswa tentang gerak pada tumbuhan sebagaimana yang telah di jelaskan mengindikasikan bahwa cara pembelajaran yang tidak menerapkan dan salah dalam pemilihan metode pembelajaran tidak dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena siswa menjadi cenderung pasif dan sangat tergantung pada penjelasan guru, sehingga perlu diupayakan penggunaan metode pembelajaran yang tepat guna yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu upaya yang dilakukan yakni metode pembelajaran yang dipilih hendaknya mampu melibatkan siswa secara aktif pembelajaran.

Hal ini dipandang bahwa metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi pelajaran IPA, baik secara individu maupun kerja kelompok, karena dengan metode *Discovery Learning* memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan suatu proses atau percobaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian Classroom Action Research atau penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran hasil belajar IPA tentang gerak pada tumbuhan melalui metode *Discovery learning* pada siswa kelas VIII.10 di SMP Negeri 1 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi.

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan dalam 3 pertemuan. Tiap - tiap siklus direncanakan berkesinambungan, setiap siklus meliputi; (1) Perencanaan (Planing); (2) Tindakan (acting); (3) Observasi (observing); (4) Refleksi (reflecting).

Teknik pengumpulan data dalam PTK ini terdiri dari: 1) Observasi, ialah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti dan teman sejawat mengadakan pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian yang merupakan sumber data, yaitu aktivitas guru dan aktivitas murid. 2) Tes Proses ialah suatu teknik pengumpulan data yang diberikan guru untuk mengetahui hasil belajar atau kemampuan murid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini mengacu pada rumusan masalah yaitu apakah dengan menggunakan metode *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi gerak pada tumbuhan dan bagaimanakah kreativitas belajar IPA pada materi gerak pada tumbuhan dengan menggunakan metode *discovery learning*.

Penerapan metode *discovery learning* pada pembelajaran IPA tentang gerak pada tumbuhan pada siswa Kelas VIII 10 SMP Negeri 1 Cikarang Utara dilaksanakan selama dua siklus. Pembelajaran dengan penerapan metode *discovery learning* efektif dalam mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa.

Perolehan Nilai Hasil Belajar IPA Siklus 1

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan
1	Abraham Immanuel	70	Blm tuntas
2	Achlis Muhammad Yusuf	70	Blm tuntas
3	Adellia Putri Wardany C	80	Tuntas
4	Adita Wignyaningtyas	85	Tuntas
5	Agesty Widya Putri	77	Tuntas
6	Ahmad Bintang Iwo	80	Tuntas
7	Alya Dhiya Nasywa	70	Blm tuntas
8	Alya Wulandari	79	Tuntas
9	Amelia Kartin	80	Tuntas
10	Amilah Zahra	78	Tuntas
11	Andhika Dwi Pratama	67	Blm tuntas
12	Andre Alfian	80	Tuntas
13	Arum Firdaus Safitri	75	Blm tuntas
14	Aulia Syauvika	76	Tuntas
15	Brenda Dyah Indah W	77	Tuntas
16	Dimas Bagus Rahmawan	76	Tuntas
17	Ema Azzahra	80	Tuntas
18	Erlangga Adhi Putra	75	Blm tuntas
19	Farica Tri Natania	80	Tuntas
20	Hanifah	70	Blm tuntas

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan
21	Keysa Rieza Chaniago	79	Tuntas
22	Khalisha Hasri Maulana	82	Tuntas
23	Lintang Fatunnisa	80	Tuntas
24	Lutfi Aditya Rochim	55	Blm tuntas
25	Maya Sesanti	76	Tuntas
26	Muhamad Farrel Hardian	79	Tuntas
27	Muhammad Rafi Ilham	70	Blm tuntas
28	Nadia Junita Shalsabilla	60	Blm tuntas
29	Nazla Azzahra	65	Blm tuntas
30	Nisrina Najwandhiya	77	Tuntas
31	Nofrizal Herdianto	78	Tuntas
32	Noval Eggy Fadilah	77	Tuntas
33	Nurul Muslimah	55	Blm tuntas
34	Paulina Parhatul Maula	75	Blm tuntas
35	Reda Dwi Rostamalillah	80	Tuntas
36	Ruben Fiheldi	60	Blm tuntas
37	Salsabila Setyani	80	Tuntas
38	Sam Miftah Syirin	60	Blm tuntas
39	Septiyani Zahrotul Muna	76	Tuntas
40	Vanes Fernando	70	Blm tuntas
41	Vika Margaretha	77	Tuntas
42	Wangi Firdaus Safitri	50	Blm tuntas
43	Zahra Nur Azizah	70	Blm tuntas
44	Zahrah Ramadanti	69	Blm tuntas
45	Nazwa Aulia Putri	70	Blm tuntas
Nilai Tertinggi		85	
Nilai Terendah		50	
Nilai Rata-rata		73,98	

Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran siklus I, aktifitas siswa pada saat pembelajaran menggunakan metode *discovery learning* masih belum berjalan dengan sempurna.

Dari hasil observasi terhadap hasil belajar IPA tentang gerak pada tumbuhan masih tergolong rendah. Hasil perolehan skor hanya mencapai ketuntasan 55,55 % dengan nilai tertinggi 85, nilai terendah 50 dan rerata 73,98.

Perolehan Nilai Hasil Belajar IPA Siklus 1I

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan
1	Abraham Immanuel	65	Blm tuntas
2	Achlis Muhammad Yusuf	80	Tuntas
3	Adellia Putri Wardany C	80	Tuntas
4	Adita Wignyaningtyas	86	Tuntas
5	Agesty Widya Putri	85	Tuntas
6	Ahmad Bintang Iwo	80	Tuntas
7	Alya Dhiya Nasywa	78	Tuntas
8	Alya Wulandari	80	Tuntas
9	Amelia Kartin	80	Tuntas
10	Amilah Zahra	82	Tuntas
11	Andhika Dwi Pratama	77	Tuntas
12	Andre Alfian	80	Tuntas
13	Arum Firdaus Safitri	75	Blm tuntas
14	Aulia Syauvika	80	Tuntas
15	Brenda Dyah Indah W	83	Tuntas
16	Dimas Bagus Rahmawan	79	Tuntas
17	Ema Azzahra	80	Tuntas
18	Erlangga Adhi Putra	77	Tuntas
19	Farica Tri Natania	80	Tuntas
20	Hanifah	76	Tuntas
21	Keysa Rieza Chaniago	79	Tuntas
22	Khalisha Hasri Maulana	82	Tuntas
23	Lintang Fatunnisa	80	Tuntas
24	Lutfi Aditya Rochim	75	Blm tuntas
25	Maya Sesanti	76	Tuntas
26	Muhamad Farrel Hardian	79	Tuntas
27	Muhammad Rafi Ilham	76	Tuntas
28	Nadia Junita Shalsabilla	70	Blm tuntas
29	Nazla Azzahra	81	Tuntas
30	Nisrina Najwandhiya	77	Tuntas
31	Nofrizal Herdianto	78	Tuntas
32	Noval Eggy Fadilah	77	Tuntas
33	Nurul Muslimah	76	Tuntas

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Ketuntasan
34	Paulina Parhatul Maula	75	Blm tuntas
35	Reda Dwi Rostamalillah	80	Tuntas
36	Ruben Fiheldi	78	Tuntas
37	Salsabila Setyani	80	Tuntas
38	Sam Miftah Syirin	60	Blm tuntas
39	Septiyani Zahrotul Muna	85	Tuntas
40	Vanes Fernando	76	Tuntas
41	Vika Margaretha	77	Tuntas
42	Wangi Firdaus Safitri	60	Blm tuntas
43	Zahra Nur Azizah	75	Blm tuntas
44	Zahrah Ramadanti	76	Tuntas
45	Nazwa Aulia Putri	79	Tuntas
Nilai Tertinggi		86	
Nilai Terendah		60	
Nilai Rata-rata		78,08	

Hasil perolehan skor mencapai ketuntasan 82,22 % dengan nilai tertinggi 86, nilai terendah 60 dan rerata 78,08.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas di atas Prosentasi ketuntasan hasil belajar siswa dengan penerapan *discovery learning* pada pembelajaran IPA tentang gerak pada tumbuhan pada siswa Kelas VIII 10 SMP Negeri 1 Cikarang Utara adalah, Siklus I siswa yang tuntas 55,55 % dan Siklus II siswa yang tuntas 82,22 %.

Ketercapaian pada siklus pertama mengalami peningkatan yang signifikan pada siklus kedua, maka dapat disimpulkan bahwa temuan pada penelitian menjawab hipotesis yang dirumuskan sebelumnya bahwa dengan menggunakan metode *discovery learning*, maka dapat meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang gerak pada tumbuhan pada siswa di Kelas VIII 10 SMP Negeri 1 Cikarang Utara.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Depdikbud. *Kamus Besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- <http://adpenmd.blogspot.com/2012/03/metode-penemuan-discovery.html>
- Kasbulah, K. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Dirjendikti, 1998.
- Maloeng, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya, 2004.
- Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Rosda Karya, 1995.

Muslihuddin, *Kiat Sukses Melakukan Penelitian Tindakan Kelas & Sekolah*, Bandung, Rizqi Press. 2011

Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya, 2002.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Soekanto, Surjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 1987.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Depdiknas, 2007.

Suyono; Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung, Remaja Rosda. 2011.

UU RI. No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: BP. Dharma Bhakti. 2003.

Winkel, WS. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia, 1991.

